

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan adalah pelayanan yang diberikan oleh bidan secara menyeluruh mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga masa antara dua kehamilan berikutnya. Pendekatan ini penting untuk membangun hubungan kepercayaan antara ibu dan bidan, serta membantu mendeteksi masalah secara dini agar bisa segera ditangani. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa model asuhan berkelanjutan dapat menurunkan angka komplikasi, meningkatkan kepuasan ibu, dan memperbaiki hasil kesehatan ibu dan bayi (Kemenkes, 2023).

Meski sudah banyak upaya dilakukan, angka kematian ibu dan bayi masih menjadi tantangan di berbagai negara, termasuk Indonesia. World Health Organization (WHO), pada tahun 2020 terdapat sekitar 287.000 kematian ibu di seluruh dunia, dengan penyebab utama meliputi perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, komplikasi aborsi tidak aman, dan partus macet. Di Indonesia, Kementerian Kesehatan RI mencatat sebanyak 4.005 kematian ibu pada tahun 2022, di mana penyebab terbanyak adalah perdarahan, preeklampsia/eklampsia, dan infeksi.

Sementara itu, angka kematian bayi di dunia mencapai sekitar 2,3 juta pada tahun 2023 (WHO). Di Indonesia, menurut Direktorat Kesehatan Keluarga Kemenkes RI (2023), tercatat 20.882 kematian bayi pada tahun 2022, dengan penyebab terbanyak yaitu berat badan lahir rendah (BBLR), asfiksia, infeksi, dan kelainan bawaan.

Pada Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Farida Sadik, tercatat 3 kasus kematian bayi selama periode 2022–2024 yang disebabkan oleh IUFD dan kelainan kongenital. Selama periode yang sama, tercatat pula

pelayanan kesehatan ibu dan anak sebanyak 462 ibu hamil, 210 ibu bersalin, 216 akseptor KB, dan 210 pelayanan imunisasi.

Melihat kondisi tersebut, peran bidan menjadi sangat penting dalam memberikan pelayanan yang menyeluruh dan berkesinambungan. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian pada ibu maupun bayi. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik melakukan studi kasus dengan judul. “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. A.N di TPMB Farida Sadik Periode 1 Maret 2025 sampai dengan 23 April 2025.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah Penerapan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. A.N Di Tempat Praktik Mandiri Bidan Periode 1 Maret sampai 23 April 2025”.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mahasiswa mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. A.N Di Tempat Praktek Mandiri Bidan periode 1 Maret sampai 23 April 2025 dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dalam bentuk Tujuh Langkah Varney dan mendokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

Setelah melakukan Asuhan Kebidanan pada Ny A.N di TPMB Diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Melakukan Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny A.N G2P1A0AH1 dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan metode pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan Asuhan Kebidanan Persalinan pada Ny. A.N G2P1A0AH1 dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP

- c. Melakukan Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir Ny A.N P2A0AH2 dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan Asuhan Kebidanan Nifas pada Ny. A.N P2A0AH2 dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan Asuhan Kebidanan KB pada Ny. A.N P2A0AH2 dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat laporan tugas akhir diarahkan untuk kepentingan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan kepentingannya bagi lembaga terkait.

1. Manfaat teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil.

a. Bagi penulis

Penulis dapat menerapkan teori yang telah diterapkan dibangku kuliah dalam praktek dilahan dan menambah wawasan pengetahuan serta memperoleh pengalaman secara langsung dalam memberikan Asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

b. Institusi

Hasil studi kasus ini dimanfaatkan sebagai masukan pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan berkelanjutan dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan.

c. Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

d. Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk melakukan deteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga

berencana.

e. Pembaca

Hasil studi kasus ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi para pembaca mengenai asuhan kebidanan secara berkelanjutan.